

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai empat keterampilan dasar berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam pembelajaran proses bahasa, keempat keterampilan tersebut saling berhubungan erat satu sama lain. Apa yang diperoleh anak dalam menyimak baik berupa kosa kata maupun unsur-unsur kebahasaan lain akan berpengaruh dalam proses belajar berbicara, kemudian kekayaan bahasa yang mereka peroleh lewat menyimak dan yang telah mereka gunakan dalam berbicara akan berpengaruh pada proses belajar membaca. Demikian pula kemampuan anak dalam menulis dipengaruhi pula oleh apa yang mereka peroleh lewat menyimak, berbicara dan membaca.

Dalam Standar Isi 2006 mata pelajaran Bahasa Indonesia, aspek keterampilan menulis X, siswa sudah dikenalkan dan dibelajarkan sejumlah paragraf sebagai tergambar dalam standar kompetensi 4: “Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif),” dan terjabar dalam kompetensi dasar 4.1: Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif; 4.2: Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif, dan 4.3: Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraf ekspositif

Dalam Standar Isi 2006 mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XII Program Bahasa pada aspek keterampilan menulis dibelajarkan beberapa kompetensi dasar tentang menulis (paragraf). Sebagaimana dalam standar kompetensi 4: Mengungkapkan pikiran dan informasi melalui kegiatan menulis berbagai jenis tulisan/paragraf dan makalah, dijabarkan dalam beberapa kompetensi dasar, antara lain dalam kompetensi dasar 4.1: Menyusun paragraf deduktif dan induktif sesuai dengan ciri-ciri paragraf deduktif dan induktif.

Berdasarkan kompetensi dasar yang tertulis pada standar isi SMA/MA Program Bahasa, disebutkan bahwa materi pembelajaran menulis paragraf sudah dibelajarkan sejak siswa berada di kelas X. Beberapa jenis paragraf yang dibelajarkan sebagai materi pembelajaran adalah paragraf deskriptif, paragraf naratif, paragraf eksposisi, paragraf argumentasi, paragraf persuasi, paragraf deduktif, dan paragraf induktif.

Berdasarkan sejumlah keterampilan menulis (karangan/paragraf) yang telah diajarkan, penulis meyakini bahwa para siswa sudah pernah menulis ketujuh jenis bentuk tulisan/paragraf yang dimaksudkan. Bersamaan dengan kegiatan menulis/paragraf, siswa dapat dipastikan sudah dapat menulis jenis narasi. Dalam pengembangan tulisan narasi, kalimat sebagai unsur pokoknya. Pada umumnya menulis paragraf sama dengan menulis karangan karena paragraf merupakan unsur utama dalam pengembangan tulisan/karangan.

Murdiwiyono (2009:135) mengungkapkan bahwa karangan adalah hasil akhir dari pekerjaan merangkai kata, kalimat, alinea untuk menjabarkan atau mengulas topik dan tema tertentu. Dalam hal ini mengarang juga mempunyai maksud yaitu

proses menggambar suatu bahasa sehingga peran yang disampaikan penulis dapat dipahami oleh pembaca. Ahmadi (1990:1) mengungkapkan bahwa pada dasarnya karangan dibentuk oleh kalimat yang mempunyai hubungan bentuk serta makna dengan kalimat yang lain. Menurut Anggarini (2006:79) karangan adalah menuangkan gagasan, pendapat gagasan, perasaan keinginan, dan kemauan, serta informasi ke dalam tulisan dan mengirimkannya kepada orang lain untuk dibaca. Sedangkan menurut Amalia (2009:5) mengarang adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan pikiran melalui bahasa tulis. Dapat dikatakan bahwa mengarang adalah proses pembersihan gagasan oleh seseorang terhadap orang lain. Selain itu, mengarang juga merupakan proses komunikasi antara dunia batin pengarang dengan dunia batin pembaca.

Dapat disimpulkan bahwa karangan merupakan suatu karya tulis hasil dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Lima jenis karangan yang umum dijumpai dalam keseharian adalah narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi.

Murdiwiyono (2009:143) mengungkapkan bahwa narasi adalah karangan yang berisi cerita atau peristiwa yang disusun berdasarkan urutan waktu. Secara sederhana, narasi dikenal sebagai cerita. Pada narasi terdapat peristiwa atau kejadian dalam satu urutan waktu. Di dalam kejadian itu ada pula tokoh yang menghadapi suatu konflik. Ketiga unsur berupa kejadian, tokoh, dan konflik merupakan unsur pokok sebuah narasi. Jika ketiga unsur itu bersatu, ketiga unsur

itu disebut plot atau alur. Jadi, narasi adalah cerita yang dipaparkan berdasarkan plot atau alur.

Menurut Kridalaksana (1982: 71) kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara actual maupun potensial terdiri dari klausa. Menurut Arifin (1989: 83) kalimat adalah suatu rentetan kata yang kata-kata itu berfungsi sebagai subjek dan predikat. Ditegaskan pula bahwa kalimat dalam bahasa Indonesia ada dua macam, yaitu (a) kalimat-kalimat yang berpredikat kata kerja, dan (b) kalimat-kalimat yang berpredikat bukan kata kerja.

Contoh:

- (1) Mahasiswa mengikuti kegiatan perkuliahan.  
Predikat kalimat tersebut *mengikuti* berjenis *kata kerja*.
- (2) Dia mahasiswa di FKIP Universitas Muhammadiyah Jember.  
Predikat kalimat tersebut *mahasiswa* berjenis *kata benda*.

Menurut Muslich (2014: 123) kalimat adalah bagian terkecil ujaran atau teks (wacana) yang mengungkapkan pikiran yang utuh secara ketatabahasaan.

Berdasarkan beberapa definisi tentang kalimat yang telah diungkapkan di atas, penulis menyimpulkan bahwa kalimat adalah satuan bahasa yang lengkap, yang memiliki intonasi final, di dalamnya terdapat fungsi-fungsi subjek, predikat, dan atau objek, pelengkap, dan keterangan.

Menurut Arifin (1989: 87-88), menurut struktur gramatikalnya kalimat dibedakan menjadi dua, yaitu kalimat tunggal dan kalimat mejemuk. Kalimat tunggal adalah kalimat yang terdiri atas satu subjek dan satu predikat.

Contoh:

- (1) Adik menangis.

(2) Ibunya sangat marah.

Menurut Muslich (2014: 125) kalimat tunggal adalah kalimat yang terdiri atas satu kesatuan bagian inti, baik dengan maupun tanpa bagian yang bukan inti.

Berkaitan dengan jenis predikat yang terdapat di dalam kalimat, Chaer (2015: 164-166) membedakannya atas tiga jenis, yaitu verbal monotransitif, verbal bitransitif, dan verbal intransitif. Kalimat verbal monotransitif adalah kalimat yang predikatnya berupa verba yang memiliki komponen makna (+ tindakan) dan (+ sasaran).

Contoh:

- (1) Kemarin kakek membeli sepatu.
- (2) Kami makan ketoprak di sana.

Kalimat verbal bitransitif adalah kalimat yang predikatnya berupa verba yang memiliki komponen makna (+ tindakan), (+ sasaran), dan (+ pelengkap).

Contoh:

- (1) Kakek membacakan adik cerita lucu.
- (2) Beliau membukakan kami pintu depan.

Kalimat verba intransitif adalah kalimat yang predikatnya berupa verba yang memiliki komponen makna (+ tindakan) dan (+ sasaran).

Contoh:

- (1) Kapal itu berlayar ke Medan.
- (2) Kami berjalan ke stasiun.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, kalimat tunggal dalam paragraf, dengan fokus variasi predikat dan variasi ketransitifan sangat tepat untuk diteliti. Berkaitan dengan hal tersebut di atas maka peneliti mengambil judul penelitian

*Analisis Kevariasian Kalimat Tunggal dalam Karangan Narasi Siswa Kelas XII Bahasa Semester 1 MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.*

### **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, masalah penelitian yang dibahas dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah variasi predikat kalimat tunggal dalam karangan narasi siswa kelas XII Bahasa Semester 1 MAN 1 Jember tahun Pelajaran 2016/2017?
- b. Bagaimanakah variasi ketransitifan kalimat tunggal dalam karangan narasi siswa kelas XII Bahasa Semester 1 MAN 1 Jember tahun Pelajaran 2016/2017?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan variasi predikat kalimat tunggal dalam karangan narasi siswa kelas XII Bahasa Semester 1 MAN 1 Jember tahun pelajaran 2016/2017, dan
- b. Mendeskripsikan variasi ketransitifan kalimat tunggal dalam karangan narasi siswa kelas XII Bahasa Semester 1 MAN 1 Jember tahun pelajaran 2016/2017.

#### **1.4 Definisi Istilah**

Definisi istilah bertujuan untuk memberikan batasan pengertian terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian agar tidak menimbulkan persepsi yang berlainan dan menyamakan pandangan peneliti dan pembaca. Istilah-istilah yang didefinisikan sebagai berikut.

- a. Analisis adalah kegiatan mencari, menemukan, memilih, dan memilah kalimat tunggal yang terdapat di dalam paragraf siswa sesuai dengan variasinya dan polanya.
- b. Kalimat tunggal adalah kalimat yang hanya memiliki satu klausa, yang ditandai dengan adanya satu predikat dalam kalimat.
- c. Variasi predikat adalah ragam predikat yang terdapat di dalam kalimat tunggal, seperti predikat kata kerja (PKK), predikat kata benda (PKB), predikat kata sifat (PKS), predikat kata bilangan (PKBil), dan predikat kata keterangan (PKKet).
- d. Karangan narasi siswa adalah karangan yang isinya mengungkapkan peristiwa yang disusun secara kronologis, baik urutan peristiwa ataupun urutan waktu, ditulis dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Peristiwa yang dimaksudkan dalam karangan narasi ini adalah peristiwa yang pernah dialami langsung oleh siswa.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk lebih memahami penggunaan kalimat tunggal dan variasinya dalam mengarang.
- b. Bagi guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengajar keterampilan menulis, khususnya berkaitan dengan penggunaan kalimat tunggal dalam karangan.
- c. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau pertimbangan untuk melakukan penelitian yang sejenis dalam pembahasan yang lebih luas.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian ini dan masalah penelitian ruang lingkup penelitian sebagai berikut.

- a. Fokus penelitian ini pada analisis (a) variasi predikat kalimat tunggal dan (b) ketransitifan kalimat tunggal.
- b. Data penelitian adalah (a) data tentang variasi predikat kalimat tunggal dan (b) data tentang variasi ketransitifan kalimat tunggal.
- c. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII Bahasa semester 1 MAN 1 Jember tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 30 siswa.
- d. Tempat penelitian adalah MAN 1 Jember, Jalan Imam Bonjol 50, Jember.